

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada tahun 1980-1990 memberikan pengaruh yang kuat terhadap rekayasa sistem informasi organisasi untuk situasi lingkungan dan bentuk organisasi tertentu. Peranan sistem akuntansi manajemen bagi manajer adalah memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi. Implementasi sistem informasi akuntansi manajemen telah menyebabkan evolusi yang besar. Hal ini membutuhkan data eksternal dan data bukan keuangan yang menekankan pada pemasaran, inovasi produk, perencanaan strategi dan informasi yang berguna untuk membuat keputusan.

Semakin meningkatnya tingkat persaingan di pasar perdagangan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi produksi yang modern, teknologi informasi, deregulasi ekonomi dan penswastaan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, menyebabkan para pengambil keputusan merasakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen sangat penting karena sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sumber daya penting yang digunakan untuk pengendalian, pembuatan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktifitas yang relevan (Feather dalam Ietje Nazaruddin, 1998).

Ketidakpastian lingkungan merupakan persepsi dari anggota organisasi dalam mengantisipasi faktor ketidakpastian lingkungan yang terjadi (Duncan dalam Mardiyah dan Gudono, 2001). Persaingan yang bersifat global, perkembangan produk dan teknologi, proses naik turun nilai mata uang dan perubahan-perubahan harga bahan mentah juga merupakan faktor ketidakpastian lingkungan yang dipahami penting dalam mempertimbangkan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi bernilai potensial karena informasi dapat memberikan kontribusi langsung terhadap berbagai alternatif tindakan karakteristik sistem informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan di kategorikan dalam 4 sifat yaitu *broad scope*, *timeliness*, agregasi dan informasi yang terintegrasi (Chenhall dan Morris dalam Samsul Anwar, 2003).

Informasi *broad scope* dapat memberikan informasi tentang faktor eksternal maupun internal perusahaan. Informasi *broad scope* juga mencakup informasi tentang non ekonomi seperti demografi, citarasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi juga informasi yang bersifat ekonomi seperti *gross national product*, total penjualan pasar dan pangsa pasar untuk industri. Informasi tepat waktu (*timeliness*) juga mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang

terjadi dalam lingkungan kerja. Informasi *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat kepada keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibanding dengan informasi tak teragregasi. Sedangkan informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi.

Kesesuaian antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen juga penting, karena keberhasilan sistem pengendalian organisasi secara keseluruhan tidak tergantung pada satu unsur sistem pengendalian organisasi itu sendiri, tetapi juga tergantung dengan tingkat kesesuaian antar subsistem kontrol satu dengan yang lain, interaksi antara subsistem akan meningkatkan kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba untuk meneliti masalah yang ada pada perusahaan jasa perhotelan yang ada di Madiun. Untuk itu dalam persaingan bisnis, perusahaan perhotelan selalu berusaha meningkatkan kinerja manajerialnya demi memberikan layanan dan memuaskan konsumen.

Ketidakpastian lingkungan memiliki peran penting dalam peningkatan kinerja manajerial pada perusahaan jasa perhotelan. Dengan

ketidakpastian lingkungan yang tinggi maka kinerja manajerial dapat mengalami penurunan, dan sebaliknya dengan ketidakpastian lingkungan yang rendah dapat meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan jasa perhotelan.

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sumber daya penting yang digunakan untuk pengendalian, pembuatan keputusan dan meningkatkan pemahaman yang andal akan dapat meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan jasa perhotelan.

Secara teoritis ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sinergi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial. Oleh karena itu penelitian ini disusun dengan mengambil judul **“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Madiun”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa perhotelan di Madiun”?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa perhotelan di Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan akademis. Dengan menerapkan teori yang ada di dalam dunia nyata.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran dan menambah informasi tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan, sehingga akan menambah wawasan berpikir bagi penulis lain dalam menghadapi permasalahan yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja manajerial dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai penulisan ini, maka teknik penyusunan adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang : telaah pustaka dan penelitian terdahulu; hipotesis penelitian; dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III : METODA PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang : desain penelitian; populasi; sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; instrumen penelitian; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang : data penelitian; hasil penelitian; dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang : simpulan dan saran.